

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Munculnya virus corona (covid 19) telah mengakibatkan pembatasan bersekala besar dalam pergerakan publik, salah satunya sistem pendidikan yang penuh rekayasa sehingga perlu adanya jalan alternatif dari sistem tatap muka kesistem daring.<sup>1</sup> Diterapkannya sistem daring dalam pembelajaran tentu saja membutuhkan metode dan media yang sesuai, supaya pembelajaran dapat tersampaikan ke peserta didik secara tepat dan baik. Metode merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan yang nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Oleh karena itu seorang pendidik dalam menentukan metode, sebelumnya harus benar – benar sudah menyiapkan dan menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini yaitu dengan pembelajaran jarak jauh (daring).Sebagaimana dikutip oleh Haidar Salim dalam bukunya tentang Strategi Pembelajaran, Dagne mengatakan di dalam pembelajaran terdapat kegiatan yang menyebabkan peserta didik belajar atau dengan mudah mengetahui apa yang disampaikan oleh seorang pendidik.<sup>3</sup> Melihat kondisi pembelajaran daring saat ini, jalan alternatif dalam

---

<sup>1</sup> Kurnal Chaturvedi et.al, “Covid 19 and Its impacton education, social life and mental health of student: A Survey“,Children and Youth Services Review,Delhi 110042.,hal 1

<sup>2</sup> Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman, “Paradigma Baru Sistem Pembelajaran”,( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hal 325.

<sup>3</sup> Haidir Salim, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Mulya Sarana,2012),. Hal.44

pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan teknologi digital jika dilaksanakan secara optimal dan terencana, hasilnya mampu melebihi kegiatan pembelajaran tatap muka atau secara langsung di dalam kelas.<sup>4</sup> Dengan memanfaatkan teknologi digital, semua kegiatan pembelajaran dapat direkam dan diedit sedemikian rupa, kemudian dapat dibagikan dan ditonton secara berulang – ulang dimanapun dan kapanpun selama peserta didik memiliki akses internet, melalui alat elektronik berupa handphone (HP) android ataupun laptop. Karena pada zaman sekarang, hampir semua anak –anak dari tingkat pendidikan pra sampai tingkat atas, sudah mahir menggunakan handphone, hanya dalam sekali ketukan. Hal ini tentu saja menjadi peluang bagi seorang guru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran dimasa daring saat ini. Sebagaimna dikutip oleh Isomi Awalia, Barmawi mengatakan, penggunaan teknologi di sekolah merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran, SD Negeri Kaliputih menggunakan metode daring termasuk pembelajarn Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu dengan metode pembelajarn berupa video animasi, yang didalamnya berisi materi pembelajaran yang diedit sedemikian rupa, supaya materi dapat tersampaikan

---

<sup>4</sup> Oliver A.Mayer,dkk, ”*investigasing the effect of pre-training when learning through immersive virtual realty and video: A media and methods experiment.*” Computer & Education 140, Denmark 2019

<sup>5</sup> Isomi awalia, dkk. “*Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD*”, Kreano, 10 (1) e-ISSN: 24424218, Banten, 2019

kepada peserta didik dan dapat dipahami secara baik dan jelas.<sup>6</sup> Dalam membagikan video guru mengunggahnya ke youtube kemudian mengirim link video lewat aplikasi whatsapp<sup>7</sup>. Selain itu, guru juga memberikan beberapa pertanyaan yang kaitanya dengan materi dengan tujuan bahwa peserta didik sudah benar – benar menonton video. Dengan metode pembelajaran berbasis video cerita animasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik serta memberi dorongan dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, dengan metode berbasis video cerita animasi diharapkan peserta didik dapat memahami isi dari video materi pembelajaran serta meminimalisir kebosanan karena di dalam pembelajaran berbasis video animasi tersebut terdapat vitur animasi yang menghibur.

Dengan ini, peneliti telah melakukan penelitian di SD Negeri Kaliputih, terkait metode pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri Kliputih pada situasi pandemi covid 19, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga penulis mengambil judul “ Metode Pembelajaran Berbasis Video Cerita Animasi Kelas 2 SD Negeri Kaliputih Pada Masa Covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan salah satu guru SD Negeri Kaliputih, dikutip pada tanggal 1 Maret 2021.

<sup>7</sup> Bouhnik dan Dshen,” *Whatsapp Goes to School: Mobile Instan Messaging between Teachers and Students*”, *Journal of Information Technology Education: Research*, Vol 13, Ramat Gan, 2014

## **B. Pembatasan Masalah**

Guna menghindari pembahasan, agar tidak keluar dari tema dan pokok pembahasan penelitian, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah tersebut yaitu, menjelaskan metode pembelajaran PAI berbasis video animasi pada masa covid 19. Penelitian ini hanya membahas tentang metode pembelajaran terhadap semangat dan motivasi belajar peserta didik kelas 2 SD Negeri Kaliputih pada masa covid 19.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembelajaran PAI berbasis video animasi di SD Negeri Kaliputih Kutowinangun Kebumen?
2. Bagaimana motivasi serta semangat belajar peserta didik kelas 2 SD Negeri kaliputih dalam menggunakan metode pembelajaran video animasi?
3. Bagaimana hasil belajar belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI berbasis video animasi?

## **D. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekliruan dalam menafsirkan makna judul penelitian, maka perlu kiranya adanya penegasan istilah dari judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Metode video Cerita Animasi

Metode video cerita animasi merupakan sebuah metode alternatif yang digunakan pada pembelajaran daring dalam menyampaikan materi

pembelajaran ke peserta didik. Penggunaan metode ini menggunakan media alat elektronik berbasis audio visual gerak di dalam aplikasi handphone android, yang di dalamnya dapat mengakses media sosial internet. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.<sup>8</sup> Sedangkan yang dimaksud metode berbasis video cerita animasi dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang menekankan pada bagaimana guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik secara daring melalui video animasi.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama islam melalui bimbingan, pengajaran dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam bermasyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang diampu oleh seorang guru PAI dan disampaikan ke peserta didik kelas 2 SD Negeri Kaliputih.

---

<sup>8</sup> Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). hlm .141.

<sup>9</sup> Muhaimin .et.al, *.Paradigma Pendidikan Islam.*(Bandung: PT.Rosda Karya.2012). hlm.75 – 76

### 3. SD Negeri Kaliputih

SD Negeri Kaliputih, merupakan lembaga pendidikan berstatus negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah berakreditasi B dan berlokasi di Desa Kaliputih Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

### 4. Covid 19

Merupakan wabah virus coron yang berasal dari Hubei Rakyat Tiongkok, yang sudah menyebar luas ke negara – negara lainnya.<sup>10</sup> Salah satunya negara Indonesia. virus ini dapat menular jika seseorang bersentuhan ataupun berinteraksi secara langsung dengan penderita yang positif terpapar virus covid 19. Guna memutus mata rantai penularan virus covid 19, maka pemerintah menghimbau untuk tidak melakukan krumunan. Yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kondisi dan situasi publik pada masa covid 19.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran PAI di kelas 2 SD Negeri Kaliputih pada masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman serta motivasi belajar peserta didik ketika menggunakan metode pembelajaran berbasis video animasi

---

<sup>10</sup> T.P.Velavan dan C.G.Mayer, “*epidemi COVID 19, Pengobatan Tropis dan Kesehatan Internasional*”, Vol 25 No 3, Wilhelmstr 2020

dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SD Negeri Kaliputih pada masa covid 19 tahun pelajaran 2020/2021.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil – hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di dalam lembaga – lembaga pendidikan formal maupun non formal.
- b. Dapat memberikan solusi sebagai upaya perbaikan mutu proses pendidikan khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- c. Untuk penelitian lanjutan mengenai metode berbasis video cerita animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang belum dikaji dalam penelitian ini.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Guru, memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam peranya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran daring yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran lebih lanjut guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar serta membentuk budi pekerti peserta didik.

- b. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan tentang berbagai variasi metode pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari di rumah, sekolah dn lingkungan masyarakat.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan baru mengenai proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, karena metode tersebut belum bnyak diterapkan